

ABSTRAK

Fitria Rahimah. 2023. *Literasi Masyarakat Desa Terantang Hilir, Kecamatan Seranau, Kotawaringin Timur terhadap Asuransi Syariah*. Skripsi. Program Studi Asuransi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing I: Prof. Dr. H. A. Hafiz Anshary, AZ, M.A. Pembimbing II: Dra. Hj. Noorwahidah Haisy, M.Ag.

Kata Kunci: Literasi, Asuransi Syariah, Masyarakat

Literasi biasanya dikaitkan dengan kegiatan membaca dan menulis, namun Deklarasi Praha tahun 2003 menyatakan bahwa literasi juga mencakup bagaimana seseorang berkomunikasi dalam masyarakat. Pengetahuan tentang asuransi Syariah merupakan salah satu jenis tindakan yang berkontribusi terhadap pertumbuhan masa depan. Pertumbuhan keuangan di masa depan akan mencakup asuransi syariah, karena pemahaman dan kesadaran merupakan hal yang sangat penting untuk keberhasilannya. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui literasi asuransi syariah pada masyarakat Desa Terantang Hilir, Kecamatan Seranau, Kotawaringin Timur dan hambatan masyarakat Desa Terantang Hilir dalam literasi asuransi syariah.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*Field Research*). Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah seluruh masyarakat desa Terantang Hilir, yang berusia 20 tahun keatas dengan jumlah 25 orang. Objek penelitian ini adalah pemahaman masyarakat desa Terantang Hilir, Kecamatan Seranau, Kotawaringin Timur, tentang asuransi syariah. Tempat penelitian ini dilakukan di Desa Terantang Hilir, Kecamatan Seranau, Kotawaringin Timur.

Hasil penelitian ini adalah Pemahaman Masyarakat Desa Terantang Hilir, Kecamatan Seranau, Kotawaringin Timur, terhadap asuransi syariah masih di karegori sedang. Masih terdapat kesalahpahaman atau kurang mengertinya masyarakat tentang asuransi syariah. Untuk semua pernyataan yang diajukan mayoritas informan sudah menjawab benar atau sesuai dengan pemahaman tentang asuransi syariah. Salah satu faktor penghambat literasi asuransi syariah pada masyarakat Desa Terantang Hilir adalah banyak paradigma negatif masyarakat terhadap asuransi, karena berbagai hal, seperti banyak orang yang merasa terjebak ketika mengajukan klaim.